

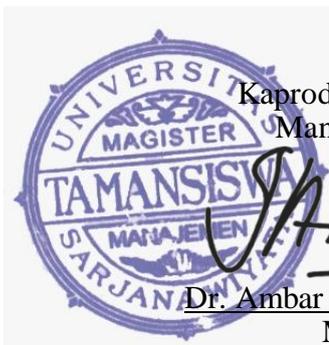
**LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PRODI MAGISTER MANAJEMEN
2021**



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Laporan Audit Mutu Internal Program Studi MM-UST
2. Tujuan : Mengetahui keterlaksanaan Standar Mutu UST di tingkat Program Studi
3. Waktu pelaksanaan : 30 Desember 2021
4. Unit Auditee : Program Studi Magister Manajemen
5. **Pelaksana GMP**
 - a. Nama Lengkap : Dr. Kusuma Candra Kirana, MM
 - b. NIDN : 0519026801
 - c. Jabatan : Gugus Mutu Prodi (GMP) Struktural
 - d. Program Studi : Magister Manajemen (MM)
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. HP : 082134385669
 - g. Alamat email : kusumack_192@yahoo.com
kusumack@ustjogja.ac.id



Kaprodi Magister
Manajemen



Dr. Ambar Lukitaningsih,
MM
NIDN. 0526088701

Gugus Mutu Prodi Magister
Manajemen



Dr. Kusuma Candra Kirana,
MM
NIDN. 0519026801

Mengetahui,
Dekan FE-UST



Dr. Suyanto, M.Si.
NIY. 7608265

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan Kesehatan yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) PS Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), telah dikeluarkan Pemerintah, tepatnya pada tahun 2012. Dikeluarkannya UU No.12 Tahun 2012 ini bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan, khususnya di Perguruan Tinggi, yang dikelola secara otonomi oleh Perguruan Tinggi bersangkutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi melaksanakan secara mandiri Sistem Penjaminan Mutu Internal dengan konsisten sehingga mutu Perguruan Tinggi terjamin dan menjadi Perguruan Tinggi yang terjamin kelangsungan operasinya untuk waktu yang tidak terbatas.

LPM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) telah menerapkan sistem evaluasi dan audit internal, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan penerapan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM UST menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) yang menugaskan para Auditor internal melakukan Audit secara aktif sehingga memperoleh data kinerja secara nyata.

UST menerapkan SPMI dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan sehingga layak menjadi Auditor Mutu Internal. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, dengan memperoleh temuan dan kemudian dilakukan tindak lanjut untuk perbaikan, dan peningkatan mutu. Laporan AMI ini semoga bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu UST secara keseluruhan.

Gugus Mutu Prodi MM



Dr. Kusuma Candra Kirana, MM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	1
3. Manfaat	1
4. Dasar Hukum	1
BAB II DATA HASIL AUDIT DAN PEMBAHASAN	2
1. Data Hasil Audit	2
2. Pembahasan Hasil Audit	4
BAB III PENUTUP	8
1. Kesimpulan	8
2. Saran	8
3. Lampiran :	8

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penerapan SPMI di UST mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang bertujuan menjaga mutu Perguruan Tinggi dalam proses belajar mengajar. Berangkat dari penerapan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan cita-cita UST menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter berbasis Ajaran Taman Siswa di Asia Tenggara. Oleh karena itu untuk menjaga kualitas atau mutu proses pembelajaran UST konsisten menjaga mutu Pendidikan yang diselenggarakan dengan melakukan Audit Mutu Internal secara konsisten dan berkualitas

2. Tujuan

Beberapa tujuan dilakukannya Audit Mutu Internal (AMI) pada Program Studi Magister Manajemen UST adalah:

- a) Memastikan sistem manajemen mutu internal memenuhi peraturan, dan sejalan dengan Visi Misi.
- b) Memastikan dengan penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten dan sesuai dengan peraturan/regulasi, akan tercapai Visi Perguruan Tinggi.

Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI dilakukan dengan memeriksa pencapaian kinerja mengacu pada Indikator Pencapaian Standar, sehingga dapat ditentukan skala pencapaian, dan dapat menentukan langkah-langkah perbaikan mutu secara berkelanjutan.

3. Manfaat

Manfaat dari Audit Mutu Internal (AMI) ini adalah dapat dijadikan bahan atau pijakan dalam pengambilan keputusan dan tindakan strategis dalam rangka untuk memperbaiki, meningkatkan, mengembangkan, dan mempertahankan mutu pada setiap standar mutu yang sesuai dengan regulasi/peraturan standarisasi proses pembelajaran di Perguruan Tinggi.

4. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional .
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Buku Panduan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Tingkat Universitas
4. Renstra Prodi MM 2021-2025.

BAB II

DATA HASIL AUDIT DAN PEMBAHASAN

1. Data Hasil Audit

1. Data Hasil Audit Visi Keilmuan, Tujuan dan Strategi (VMTS) Program Studi
Data hasil audit dari VMTS di tingkat Prodi ada 15 indikator, Fakultas 10 indikator, Universitas ada 16 indikator diperoleh rata-rata terendah 3.00 dan rata-rata tertinggi sebesar 3,20 pada skala 1 sampai dengan 4, yang berarti sudah baik.
2. Data Hasil Audit Tata Kelola, Tata Pamong dan kerjasama
Data hasil audit dari 36 indikator diperoleh rata-rata terendah ada pada 3.10 dan rata-rata tertinggi sebesar 3,32 pada skala 1 sampai dengan 4, yang berarti sudah baik.
3. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan Di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas Evaluasi.
Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di prodi/fakultas/direktorat/ Universitas ada 4 dimensi yang terdiri dari 27 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 3,13, dan dengan rata-rata tertinggi 3,30, yang berarti sudah baik.
4. Evaluasi Tingkat Kepuasan Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
 - a. Evaluasi Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
Dari hasil evaluasi ada 4 dimensi yang terdiri dari 27 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 2,55, dan dengan rata-rata tertinggi 3,26, yang berarti sudah baik.
 - b. Evaluasi Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Data hasil audit dari 4 dimensi dan 26 indikator. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah ada pada 2.97 dan rata-rata tertinggi sebesar 3,31 pada skala 1 sampai dengan 4, yang berarti sudah baik.

5. Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, Dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun 2021

Ada 3 Dimensi dari evaluasi ini terdiri dari: Pengelolaan Keuangan, Kecukupan Dan Aksebilitas Sarana Prasarana, dan Kecukupan Dan Aksebilitas Sistem TIK yang terdiri dari 21 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 2,39, dan dengan rata-rata tertinggi 2,98, yang berarti sudah cukup baik.

6. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan

Kepuasan mahasiswa terhadap proses Pendidikan diukur melalui 4 dimensi, yaitu Reliability, Responsiveness, Assurance, Empathy, dan ada 26 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Dari hasil evaluasi rata-rata terendah 3,18 dan rata-rata tertinggi 3,39, yang berarti sudah baik.

7. Kepuasan Peneliti Terhadap Pelayanan Kegiatan Penelitian.

Kepuasan Peneliti dievaluasi melalui tiga proses: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Hasil. Evaluasi dari ketiga proses itu diukur dengan 12 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Dari hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 2,38, dan rata-rata tertinggi 2,97, yang berarti sudah cukup baik.

8. Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kepuasan terhadap pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, diukur melalui tiga proses dan 12 indikator. Penilaian dari 1 sampai dengan 4. Dari hasil evaluasi diperoleh rata-rata terendah 2,18 dan tertinggi 2,99, yang berarti sudah cukup baik.

9. Ketercapaian Renstra

ketercapaian Renstra Diukur melalui 9 bidang pengembangan yaitu; a) pendidikan dan pengajaran terdiri dari 7 indikator, b) Riset dan Inovasi Penelitian terdiri dari 7 indikator, c) Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 6 indikator, d) Kemahasiswaan terdiri dari 12 indikator, e) kerjasama terdiri dari 2 indikator, f) Pelestarian dan pengembangan Kebudayaan terdiri dari 1 indikator yaitu hasil pengintegrasian ajaran tamansiswa dalam pembelajaran, g) Tatapamong terdiri dari 5 indikator, Sumberdaya terdiri dari 6 indikator, Keuangan terdiri dari 2 indikator. h) Kegiatan mahasiswa terdiri dari 1 indikator.

i) pengembangan Tendik terdiri dari 2 indikator. Dari hasil evaluasi menunjukkan sudah sesuai dan melampaui renstra.

2. Pembahasan Hasil Audit

1) Visi Keilmuan, Tujuan dan Strategi Program Studi

berkaitan Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi MM, Fakultas/Direktorat dan Universitas bahwa rata-rata (*mean*) untuk setiap komponennya dengan nilai di atas 3 kurang dari 4, yang berarti Tingkat Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi, Fakultas dan Universitas **sudah baik**. Pada level prodi nilai tertinggi 3,20 dan terendah 3,01.

Nilai Mean tertinggi di tingkat Fakultas sebesar 3,09 pada pertanyaan tentang memahami misi fakultas/direktorat memuat caturdharma perguruan tinggi. Nilai Mean terendah sebesar 3,01 pada pertanyaan: Apakah saudara memahami dampak nyata visi dan misi fakultas/direktorat terhadap aktifitas akademik saudara dan pertanyaan: Apakah saudara memahami program-program kerja fakultas/direktorat telah sesuai dengan visi dan misinya.

Di Tingkat Universitas, Nilai Mean tertinggi sebesar 3,18 pada pertanyaan Apakah saudara memahami misi universitas memuat caturdharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelestarian dan pengembangan kebudayaan) yang berarti mahasiswa dan dosen memahami adanya caturdharma. Nilai Mean terendah sebesar 3,01 pada pertanyaan: Apakah saudara memahami kerealistikan VMTS universitas didukung dengan finansial yang memadai.

2) Tata Kelola, Tata Pamong dan kerjasama

Hasil audit yang terdiri dari 13 dimensi dan 40 indikator menunjukkan 4 indikator masuk kategori baik, dan 36 indikator masuk kategori Sangat Baik.

a. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen: Tata kelola dan tata pamong.

Hasil audit Tata kelola dan tata pamong rata-rata (*mean*) untuk setiap komponennya dengan nilai di atas 3 dan kurang dari 4, yang berarti dalam Layanan Manajemen: Tata kelola dan tata pamong di Lingkungan Prodi MM, Fakultas Ekonomi Universitas UST Yogyakarta **sudah puas (baik)**. Dari berbagai pertanyaan nilai tertinggi pada pertanyaan: Tingkat kepuasan

saudara terhadap dosen dalam merespon bimbingan mahasiswa dengan nilai mean sebesar 3,33. Nilai mean terendah sebesar 3,12 pada pertanyaan perpustakaan yaitu Tingkat kepuasan saudara terhadap kemudahan pencarian/akses koleksi perpustakaan.

- b. Tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Manajemen: Tata Kelola, dan Tata Pamong.

Dosen sudah puas dengan melihat dari jawaban dosen dengan rata-rata (*mean*) minimal 3 dan tertinggi 3,31 yang berarti **sudah puas (baik)**.

- 3) Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan di Program Studi/Fakultas/Direktorat/Universitas

Dari hasil audit menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) untuk setiap komponennya dengan nilai di atas 3 kurang dari 4, yang berarti kepuasan mahasiswa MM terhadap Layanan Kemahasiswaan **sudah puas (baik)**. Dari ke empat dimensi yaitu dimensi Minat dan Bakat, Penalaran, Kesejahteraan dan dimensi ke empat Bimbingan dan pengembangan karir, keprofesian, dan kewirausahaan **nilai rata-rata tertinggi pada dimensi minat dan bakat**, pada item pernyataan no 4 yaitu Tersedianya layanan dosen pembimbing akademik dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,28. **Nilai rata-rata terendah dari ke empat dimensi pada dimensi kesejahteraan** pada item no. 5 yaitu Tersedianya fasilitas olahraga dan kesenian yang dapat diakses dengan mudah dan dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendukung pengembangan karakter dan keahlian mahasiswa sesuai dengan profil lulusan prodi dengan nilai rata-rata 3,11.

- 4) Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan SDM

- a. Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Ketersediaan Kebijakan Pengelolaan SDM mean terendah pada pernyataan Kebijakan pengelolaan SDM telah disosialisasikan dengan baik oleh pimpinan dengan nilai mean 2,70, sedangkan mean tertinggi pada pernyataan Kebijakan pengelolaan SDM membantu dosen dalam pengembangan diri dan karir dengan nilai mean sebesar 2,99.

Pada dimensi Tingkat Pengembangan Diri (Kompetensi dan Karir), Dari 11 pernyataan, mean terendah pada pernyataan Kesempatan dan dukungan untuk

mengikuti kegiatan studi banding dalam negeri maupun luar negeri dengan nilai 2,41 sedangkan mean tertinggi sebesar 3,27 pada pernyataan Kesempatan dan dukungan untuk mengajar sesuai dengan bidang keahlian. Pada dimensi Suasana Kerja dari 4 pernyataan, mean tertinggi sebesar 3 pada pernyataan Keharmonisan hubungan dengan rekan kerja, pernyataan yang lain sama sebesar 2,85. Untuk dimensi kesejahteraan, kesehatan dan sosial dari 7 pernyataan, mean terendah sebesar 2,54 pada pernyataan 3, 4 dan 6, yaitu pernyataan Ketersediaan fasilitas layanan kesehatan/ klinik di kampus, Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan olah raga dan Kritik, saran, dan masukan ditanggapi secara cepat sedangkan mean tertinggi pada pernyataan Informasi dan layanan perbankan, jaminan kesehatan dan jaminan sosial lainnya dengan nilai mean sebesar 3,11, yang berarti sudah cukup baik.

b. Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Layanan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Ketersediaan Kebijakan Pengelolaan SDM mean sebesar 3,31 yang berarti sudah puas. Berkaitan dengan pengembangan diri. Dari 9 pernyataan, mean terendah sebesar 3,00 mean tertinggi sebesar 3,31, yang berarti sudah puas. Untuk Suasana Kerja dari 5 pernyataan, hasil meannya semua sama yaitu sebesar 3,31 yang berarti tendik sudah puas berkaitan dengan suasana kerja di prodi MM. Berkaitan dengan kesejahteraan, kesehatan dan sosial dari 7 pernyataan, mean terendah sebesar 3,00 pada pernyataan 3, 4 dan 5. Secara keseluruhan bisa disimpulkan untuk kesejahteraan, kesehatan dan sosial di lingkungan MM sudah memuaskan. secara keseluruhan tingkat kepuasan tendik terhadap layanan pengelolaan sumber daya manusia sudah puas.

5) Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Aksebilitas Sistem Tik

Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Aksebilitas Sistem TIK Tahun 2021 mean terendah dengan nilai mean sebesar 2,39. Ada 5 pernyataan pada sub bidang Pengukuran Pengelolaan Keuangan, satu pernyataan pada sub bidang Kecukupan dan Aksebilitas Sarana Prasarana dan dua pernyataan pada sub bidang Kecukupan dan Aksebilitas Sistem TIK yang terdapat mean 2,39. Untuk mean tertinggi dengan nilai mean

sebesar 2,82 pada sub bidang Kecukupan dan Akseibilitas Sistem TIK. Jadi tingkat Kepuasan Dosen Terhadap Layanan Pengelolaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Akseibilitas Sistem TIK Tahun 2021 masih belum puas hal ini bisa terlihat bahwa mean/rata-ratanya masih di bawah 3. Jadi masih ada indikator yang belum baik.

6) Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan

Dari hasil olah data dengan mengevaluasi 6 dimensi diperoleh hasil sebagai berikut: bahwa rata-rata (*mean*) untuk setiap komponennya dengan nilai di atas 3 kurang dari 4, yang berarti dalam **proses pendidikan sudah puas (baik)**. Dari ke lima aspek (aspek Reliability, aspek Responsiveness, aspek Assurance, aspek Empathy dan aspek Tangibles) nilai rata-rata tertinggi pada aspek Reliability, pada item pernyataan no 2 yaitu Dosen menyampaikan RPS, kontrak perkuliahan, teknik dan porsi penilaian kepada mahasiswa di awal perkuliahan dengan nilai rata-rata 3,38. Nilai rata-rata terendah dari kelima aspek pada aspek responsiveness pada item no. 4 yaitu UST memberikan layanan kesehatan bagi mahasiswa dengan nilai rata-rata 3,18, yang berarti sudah baik.

7) Kepuasan Peneliti Terhadap Pelayanan Kegiatan Penelitian

Dari 3 proses: Perencanaan, Pelaksanaan, dan hasil penelitian, dengan mengevaluasi 12 item pertanyaan, mean terendah 2,39 dan mean tertinggi 2,98, yang berarti sudah cukup baik.

8) Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dari 12 pernyataan Kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021 mean terendah sebesar 2,18 dan mean tertinggi sebesar 2,97, yang berarti sudah baik.

Kuesioner kepuasan Pengabdian Terhadap Pelayanan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dibagi menjadi tiga bidang yaitu perencanaan PkM, pelaksanaan PkM dan hasil PkM.

9) Ketercapaian Renstra

Dari hasil olah data dengan mengevaluasi 9 dimensi diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. pendidikan dan pengajaran terdiri dari 7 indikator, yaitu; 1) mahasiswa lulus tepat waktu Restra 84% dan terealisasi 92% yang artinya realisasi melampaui renstra. 2) rata-rata masa studi terealisasi 2 tahun artinya sudah sesuai dengan renstra. 3) rata-

rata masa tunggu lulusan renstra <3 bulan dan sudah terealisasi 2 yang artinya sudah melampaui renstra. 4) index prestasi renstra 3,54 dan terealisasi 3,77 yang artinya sudah melampaui renstra. 5) jurnal publikasi mahasiswa pada jurnal nasional terindikasi dan tidak terindikasi, jurnal internasional, jurnal internasional bereputasi, Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi, seminar nasional, seminar nasional terindikasi, seminar internasional, seminar internasional terindikasi, tulisan di media massa wilayah, nasional, dan internasional. Rata-rata sudah melampaui renstra dan sudah sesuai dengan renstra. 6) Mahasiswa berkegiatan diluar kampus teralisasi 8% yang artinya melampaui renstra. 7) persentase mata kuliah yang menggunakan *case method team base project* sudah sesuai dengan renstra 100%.

- b. Riset dan Inovasi Penelitian terdiri dari 7 indikator, yaitu; 1) Jumlah publikasi/prosiding bereputasi internasional pada dosen renstra 3 dan terealisasi 4 artinya sudah Sesuai renstra. 2) Jumlah publikasi/prosiding nasional terindikasi SINTA pada dosen renstra 45 terealisasi 58 yang artinya melampaui renstra. 3) rekognisi (rujukan) dari publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional dari dosen Renstra 40 terealisasi 70 artinya sesuai dengan renstra. 4) Jumlah HKI dosen renstra 1 terealisasi 1 yang artinya sesuai renstra. 5) jumlah hibah kementerian dan non kementerian dari dosen renstra 2 terealisasi 2 artinya sudah sesuai dengan renstra. 6) Hibah Ust Yang diperoleh dosen renstra 5 terealisasi 8 yang artinya sudah melampaui renstra. 7) Pendanaan penelitian internasional yang diperoleh dosen renstra 0 terealisasi 0 yang artinya sudah sesuai renstra.
- c. Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 6 indikator, yaitu; 1) Jumlah PkM Kementerian dan non kementerian renstra 0 terealisasi 0 yang artinya sesuai dengan renstra. 2) Jumlah PkM didanai UST renstra 6 terealisasi 12 yang artinya sudah melampaui renstra. 3) jumlah PkM publikasi nasional renstra 2 terealisasi 4 yang artinya sudah melampaui renstra. 4) pendanaan PkM internasional renstra 0 terealisasi 0 yang artinya sesuai dengan renstra. 5) Jumlah PkM Publikasi internasional renstra 0 terealisasi 0 yang artinya sudah sesuai renstra. 6) Jumlah HKI PkM renstra 0 terealisasi 0 yang artinya sudah sudah sesuai renstra.
- d. Kemahasiswaan terdiri dari 12 indikator, yaitu; 1) lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian/prodi renstra 87% terealisasi 92% yang artinya sudah melampaui renstra. 2) jumlah lulusan bekerja pada instansi tingkat (lokal/nasional/berwirausaha berizin) renstra 99% terealisasi 98% yang artinya sudah melampaui renstra. 3) jumlah lulusan bekerja pada instansi tingkatan (multinasional/internasional) renstra 1% terealisasi 2% yang artinya sudah melampaui renstra. 4) tingkat kepuasan pengguna lulusan dengan indikator etika,

keahlian pada bidang ilmu (kompetensi umum) kemampuan berbahasa asing, pengguna teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sudah melampaui renstra. 5) jumlah mahasiswa asing sudah sesuai dengan renstra, 6) jumlah mahasiswa baru renstra 40 terealisasi 56 yang artinya sudah melampaui renstra. 7) Jumlah Prestasi tingkat regional sudah sesuai dengan renstra, 8) jumlah prestasi tingkat nasional sudah sesuai renstra, 9) jumlah prestasi tingkat internasional sudah sesuai renstra. 10) jumlah prestasi tingkat regional sudah sesuai dengan renstra. 11) jumlah prestasi tingkat nasional sudah sesuai dengan renstra. 12) jumlah prestasi tingkat internasional sudah sesuai dengan renstra.

- e. kerjasama terdiri dari 2 indikator, yaitu; 1) Mitra dalam negeri dengan MoU, MoA dan SPK renstra 16 terealisasi 20 yang artinya sudah melampaui renstra. 2) Mitra luar negeri dengan MoU, MoA dan SPK renstra 4 terealisasi 18 yang artinya sudah melampaui renstra.
- f. Pelestarian dan pengembangan Kebudayaan terdiri dari 1 indikator yaitu hasil pengintegrasian ajaran tamansiswa dalam pembelajaran terealisasi 100% dan sudah sesuai dengan renstra,
- g. Tatapamong terdiri dari 5 indikator sudah sesuai dengan renstra, Sumberdaya terdiri dari 6 indikator, Keuangan terdiri dari 2 indikator yaitu persentasi dana yang bersumber dari mahasiswa terealisasi 37% dan dana yang bersumber dari non mahasiswa terrealisasi 63% yang berarti sudah melampaui Renstra.
- h. Kegiatan mahasiswa terdiri dari 1 indikator yaitu kegiatan mahasiswa terintegrasi ajaran tamansiswa terealisasi 75% yang berarti melampaui renstra.
- i. pengembangan Tendik terdiri dari 2 indikator yaitu pelatihan tendik dan sertifikasi kompetensi tendik sudah sesuai dengan renstra dan melampaui renstra.

Dari hasil evaluasi menunjukan sudah sesuai dan melampaui renstra.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil delapan kriteria yang dievaluasi semua indikator dari seluruh evaluasi ada pada dua kategori cukup baik dan baik,

2. Saran

Dari kesimpulan di atas maka tindakan yang diambil dapat dilakukan yaitu: 1) Peningkatan pada kategori cukup baik, dan 2) Mengembangkan dan atau mempertahankan pada kategori baik, karena belum ada yang mencapai rata-rata 4, yaitu rata-rata tertinggi.

3. Lampiran :

- a. Surat Edaran Pelaksanaan AMI
- b. Surat Tugas Auditor
- c. Formulir Kegiatan AMI (Berita Acara Audit, Daftar Hadir dll)